

**SISTEM AKUNTANSI BAHAN BAKU RUMAH MAKAN
AYAM PENYET SURABAYA DI KARANGANYAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :
Sekar Kusuma Indah
Nim 20229303

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sekar Kusuma Indah
NIM : 20.229.303
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Sistem Akuntansi Bahan Baku Rumah Makan Ayam
Penyet Surabaya di Karanganyar

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin
Tanggal : 14 / 2 2022

Pembimbing



Dr.Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN : 0620026601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuningsih, S.E., M.Acc.

NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sekar Kusuma Indah
NIM : 20.229.303
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Sistem Akuntansi Bahan Baku Rumah Makan Ayam
Penyet Surabaya di Karanganyar

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar sarjana Akuntansi.

Pada hari : Senin
Tanggal : 5 April 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

(.....)

Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

(.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi



(Dr.Pardi, S.E., M.M., M.H)

NIDN : 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

SISTEM AKUNTANSI BAHAN BAKU RUMAH MAKAN AYAM PENYET SURABAYA DI KARANGANYAR

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 9 Februari 2022

Yang Memberi Pernyataan

The block contains an official stamp and a handwritten signature. The stamp is rectangular and features the Garuda Pancasila emblem on the left. To the right of the emblem, the text "METERAN TEMPEL" is printed in a bold, sans-serif font. Below this, a unique identification number "665AJX640906697" is printed. A handwritten signature in black ink is written over the right side of the stamp.

Sekar Kusuma Indah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. Motto

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya. (Q.S. An Najm ayat 39-40) Jangan terlalu memikirkan masa lalu karena telah pergi dan selesai, dan jangan terlalu memikirkan masa depan hingga dia datang sendiri. Karena jika melakukan yang terbaik dihari ini maka hari esok akan lebih baik.

B. Persembahan

Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya. Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua, saudara, dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti. Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku tercinta. Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam skripsi ini merupakan hampasan kritik dan saran dari teman-teman almamaterku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi dalam menyelesaikan program studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta .

Laporan ini merupakan hasil dari penelitian di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya di Karanganyar. Laporan ini disusun berdasarkan materi-materi yang telah penulis dapatkan, sehingga adanya penyusunan laporan skripsi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman penulis tentang materi yang telah dipelajari guna menambah wawasan. Dalam menyusun laporan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada orang tua dan keluarga Bapak Sukardi dan Ibu Suharni .
2. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan sebagai dosen pembimbing .
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta atas segala ilmu yang diberikan.
4. Bapak Surya Oki sebagai pembimbing lapangan program skripsi.
5. Karyawan Ayam Penyet Surabaya Ngangkruk Karanganyar .

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi masih ada kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik. Akhir kata, laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca .

Waasalamualikum Wr.Wb

Surakarta, 9 Februari 2022



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Skripsi	i
Pengesahan Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Penulis.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Halaman Kata Pengantar.....	v
Halaman Daftar Isi	vi
Halaman Daftar Tabel	vii
Halaman Daftar Gambar	viii
Halaman Daftar Lampiran.....	ix
Halaman Abstrak.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori Yang Relavan	7
1. Sistem Akuntansi	7
1.1 Pengertian Formulir	7
1.2 Pengertian Jurnal	9
1.3 Pengertian Buku Besar dan Buku Pembantu	10
1.4 Pengertian Laporan	11
1.5 Tujuan Pengembangan Sistem Akuntansi.....	11
2. Persediaan Bahan Baku.....	12
2.1 Pengertian Persediaan	12
2.2 Pengertian Bahan Baku	12
2.3 Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku	12

2.4 Definisi Perusahaan Perdagangan Dalam Persediaan	13
2.5 Metode Penelitian Persediaan	13
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Karangka Pikir	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Objek Penelitian.....	23
B. Jenis dan Sumber Data.....	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Definisi Operasional	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	34
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
A. Identitas Responden	34
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan.....	46
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4.3 Usia Responden.....	35
Tabel 4.4 Jabatan Responden.....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji F	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner
2. Tabulasi Kuisisioner (X) dan (Y)
3. Perhitungan SPSS Uji Validitas
4. Perhitungan SPSS Uji Reliabilitas
5. Perhitungan SPSS Uji Asumsi Klasik
6. Perhitungan SPSS Analisis Linier Berganda
7. Perhitungan Koefisien Determinasi

SISTEM AKUNTANSI BAHAN BAKU RUMAH MAKAN AYAM PENYET SURABAYA DI KARANGANYAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, laporan bahan baku terhadap sistem akuntansi bahan baku di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuisioner. Teknik analisis data adalah Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R^2 . Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh, yang berpengaruh secara positif adalah jurnal dan laporan. Sedangkan yang berpengaruh secara negatif adalah formulir, buku besar, dan buku pembantu.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Bahan Baku

ACCOUNTING SYSTEM OF RAW MATERIALS IN SURABAYA CHICKEN RESTAURANT IN KARANGANYAR

ABSTRACT

This study aims to analyze forms, journals, ledgers, subsidiary books, raw material reports on the accounting system for raw materials at Ayam Penyet Restaurant Surabaya. The research method used is descriptive quantitative. The data collection technique used is the kousenir technique. The data analysis techniques are Instrument Test, Classical Assumption Test, Multiple Regression Test, t Test, F Test, and R2 Test. The results of multiple regression analysis show that all variables have an effect, which has a positive effect on journals and reports. Meanwhile, those that have a negative effect are forms, ledgers, and subsidiary ledgers.

Keywords: Accounting System, Raw Material

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Begitupun dalam sistem akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak ekstern dan intern . Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2016).

Sistem penyimpanan persediaan bahan baku perusahaan masih dilakukan secara manual dengan mencatatnya di buku Persediaan Bahan Baku sehingga proses pencatatan membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu juga dapat terjadi kesalahan informasi pada saat perekaman. Berdasarkan analisis kendala yang ada, penulis membangun sebuah cara yaitu proses pencatatan menggunakan komputerisasi agar dapat menangani seluruh data penerimaan, pengeluaran dan permintaan bahan baku, serta menghasilkan informasi secara akurat dan relevan (Abdillah, 2017).

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini berupa Data Primer dimana data diperoleh langsung dari sumber pertama individu atau perorangan, dengan teknik perolehan berupa wawancara, selain itu ada juga data sekunder, data diperoleh dari proses dokumentasi. Hasil penelitian

akhir manajemen tidak memahami pentingnya formulir dan dokumen yang harus dibuat untuk memudahkan perusahaan dalam meningkatkan pengendalian dan manajemen juga tidak memahami pentingnya pemisahan tugas atau wewenang yang seharusnya diterapkan dalam perusahaan, sehingga dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi (Navis,2019).

Selanjutnya, Persediaan dapat dikendalikan dengan model *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini dapat menghasilkan perhitungan jumlah pesanan ekonomis dengan biaya seminimal mungkin. Aplikasi dibuat dengan fungsionalitas menghitung EOQ untuk mengendalikan jumlah bahan baku dari proses persediaan dengan Model EOQ dengan mempertimbangkan Safety stock dan Reorder point, serta menyajikan laporan akuntansi dalam bentuk jurnal, buku besar, laporan pembelian dan laporan data produksi. Pembangunan perangkat lunak menggunakan model terstruktur yang terdiri dari data *Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan desain antar muka pengguna. Aplikasi yang dirancang ini mengedepankan penggunaan data *history* dan otomatisasi aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam manajemen persediaan. Implementasi aplikasi ini dibuat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan database *Structured Query Language* (MySQL). Pengujian dilakukan dengan metode *Blackbox Testing* terhadap fungsionalitas aplikasi dan hasil dari pengujian aplikasi sudah sesuai dengan yang diharapkan (Abdurrofi, 2016).

Perusahaan yang bergerak di bidang restoran memproduksi berbagai jenis olahan ayam dan seafood yang ingin meningkatkan produktivitasnya. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan bagian kepala produksi yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Dengan upaya pengendalian biaya kualitas, produktivitas total perusahaan secara keseluruhan akan meningkat karena pemborosan dan efisiensi akan berkurang. Pelanggan memperoleh produk atau jasa yang berkualitas tinggi pada tingkat biaya per unit yang rendah. Hal ini pada akhirnya berpengaruh juga pada tingkat laba sebelum bunga dan pajak (Earning Before Interest and Tax/EBIT).

Dalam penelitian ini Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya hanya menggunakan tiga unsur pokok dalam Sistem Informasi Akuntansi Bahan Baku yaitu: PO (Formulir Pembelian Bahan Baku), Jurnal, Buku Besar Bahan Baku.

Dalam proses produksinya, masih memiliki penyimpangan yaitu tidak adanya buku pembantu sehingga bagian produksi tidak dapat mengevaluasi harga Bahan Baku tiap hari. Jika harga Bahan Baku jumlahnya terus meningkat maka dapat berdampak pada peningkatan harga pokok produksi. Hal ini akan berdampak buruk pada persaingan dunia usaha. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan dituntut untuk meminimalisir keadaan tersebut dengan cara membuat buku besar pembantu agar harga Bahan Baku dapat dikontrol setiap hari sehingga harga jual dapat ditekan agar laba bisa optimal.

Perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang kuliner. Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya belum memiliki sistem informasi akuntansi secara komputerisasi untuk menjalankan operasi perusahaan dikarenakan perusahaan ini masih menggunakan basis manual dan belum memiliki sumber daya untuk mengatur pengelolaan akuntansi yang benar, sehingga dapat mempunyai dampak yang tidak tersedianya informasi yang berakibat proses pengambilan keputusan perusahaan terhambat. Tujuan diterapkannya sistem yang benar adalah agar tercapai laba yang maksimal dan mempermudah pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Sedangkan tujuan dari sistem persediaan bahan baku adalah proses dari adanya persediaan bahan baku bisa berjalan dengan lancar, terlebih pengelolaan persediaan bahan baku yang terkomputerisasi dapat menjadikan manfaat yang besar bagi perusahaan. Manfaat dari sistem persediaan bahan baku adalah menjadikan proses persediaan bahan baku teratur dan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan sehingga menghasilkan biaya bahan baku yang optimal. Saat ini pengelolaan sistem bahan baku pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya masih menggunakan sistem manual sehingga berakibat data yang ada belum terorganisasi dengan baik sehingga masih rentan terjadinya kehilangan data, manipulasi data, ataupun data tidak valid. Hal itu berdampak pada hasil sistem informasi bahan baku yang tidak relevan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ **Akuntansi Bahan Baku Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya**”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah formulir berpengaruh terhadap sistem akuntansi di “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”?
2. Apakah jurnal berpengaruh terhadap sistem akuntansi di “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”?
3. Apakah buku besar berpengaruh terhadap sistem akuntansi di “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”?
4. Apakah buku pembantu berpengaruh terhadap sistem akuntansi di “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”?
5. Apakah laporan bahan baku berpengaruh terhadap sistem akuntansi di “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah formulir memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi pada “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”
2. Untuk mengetahui apakah jurnal memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi pada “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”
3. Untuk mengetahui apakah buku besar memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi pada “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”
4. Untuk mengetahui apakah buku pembantu memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi pada “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”
5. Untuk mengetahui apakah laporan bahan baku memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi pada “Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis :

1. Penulis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mempelajari suatu penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam kegiatan operasional perusahaan .

2. Perusahaan yang diteliti :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi terhadap persediaan bahan baku yang sedang diterapkan oleh perusahaan, mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dari sistem yang telah diterapkan, dan memberikan informasi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut.

Manfaat Teoritis :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai referensi bagi penelitian yang mengambil topik masalah yang sama.

2. Sebagai bahan pertimbangan .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Sistem Akuntansi

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem mempunyai banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu yang dipandang dari sudut pandang sistem, yang berusaha menemukan struktur unsur membentuk sistem tersebut dan diidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang berbentuk sistem (Mulyadi, 2016).

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem akuntansi tersebut unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan, yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Berikut ini diuraikan lebih lanjut pengertian setiap unsur sistem akuntansi yaitu (Mulyadi, 2016):

1.1 Formulir

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti

kas keluar, dan lain-lain. Formulir tersebut berisi informasi yang telah tercetak, misalnya nomor urut formulir dan nama formulir. Formulir sering pula disebut dengan dokumen, dan kedua istilah tersebut akan digunakan secara bergantian.

Definisi formulir tersebut, dibuat pada waktu komputer belum digunakan dalam bisnis. Dengan meluasnya pemakaian komputer untuk menjalankan bisnis, pemakaian formulir elektronik menjadi umum dan meluas dalam bisnis. Formulir elektronik merupakan ruang yang ditayangkan dalam layar computer yang digunakan untuk menangkap data yang akan diolah dalam pengolahan data elektronik. Penggunaan formulir elektronik sebagai media untuk menangkap data yang akan diolah dalam pengolahan data elektronik yang memiliki berbagai manfaat yaitu, tidak kehabisan formulir, tidak pernah ketinggalan zaman, ketidakefisienan formulir dapat dihindari, tidak dimungkinkan penggunaan formulir yang salah.

Dalam perusahaan formulir sangat penting untuk menjalankan organisasi. Hampir semua peristiwa dalam perusahaan terjadi karena formulir dan melakukan formulir untuk merekamnya. Formulir bermanfaat untuk:

- a. Menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan
- b. Merekam data transaksi bisnis perusahaan

- c. Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan
- d. Menyampaikan informasi pokok dari orang satu ke orang lain di dalam organisasi yang sama atau keorganisasi lain.

1.2 Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi. Jurnal digunakan untuk menampung data yang tercantum dalam formulir. Untuk perusahaan yang masih memiliki sedikit jenis transaksi maka perusahaan cukup menggunakan jurnal umum untuk pencatatan namun ketika perusahaan bertambah besar dan jenis transaksi menjadi lebih banyak diperlukan jurnal tambahan yaitu jurnal khusus. Jurnal umum terdiri atas kolom-kolom yang berisi data mengenai tanggal, keterangan, nomor bukti, nomor rekening serta kolom debit dan kredit. Jurnal khusus yang biasa digunakan adalah jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Dalam perusahaan yang menggunakan jurnal khusus, jurnal umum, digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus. Ada berbagai cara yang dapat digunakan untuk mencatat informasi dalam jurnal:

- 1) Dengan pena
- 2) Dengan mesin pembukuan
- 3) Dengan arsip dokumen sumber yang berfungsi sebagai jurnal

4) Dengan komputer

1.3 Buku Besar dan Buku Pembantu

Buku besar merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku pembantu adalah cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar. Setelah data dari jurnal diringkas dalam buku besar dan buku pembantu, tidak ada lagi proses pencatat akuntansi yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan. Proses sortasi dan pemindahan data ke dalam buku besar dan buku pembantu disebut dengan pembukuan (posting). Tahap-tahap yang dilakukan dalam posting adalah:

- a. Pembuatan rekapitulasi jurnal
- b. Penyortasian rekening yang akan diisi dengan data rekapitulasi
- c. Pencatatan data rekapitulasi dalam rekening yang bersangkutan
- d. Pengembalian rekening ke dalam arsip pada urutannya semula

Tidak semua perusahaan menyelenggarakan buku pembantu hanya perusahaan yang umumnya sudah besar dan memiliki volume transaksi besar yang membuat buku pembantu. Perusahaan manufaktur biasanya menyelenggarakan buku pembantu berikut:

- a. Buku pembantu persediaan
- b. Buku pembantu piutang
- c. Buku pembantu utang

- d. Buku pembantu harga pokok produk
- e. Buku pembantu biaya
- f. Buku pembantu aktiva tetap

1.4 Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, dan laporan harga pokok penjualan. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran *output* sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer.

1.5 Sistem Akuntansi mempunyai tujuan umum pengembangan sebagai berikut (Mulyadi, 2016):

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan *reliability* informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2. Persediaan Bahan Baku

2.1 Pengertian Persediaan

Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual. Persediaan adalah pos-pos asset yang tersedia untuk dijual dalam penggunaan operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual (Keiso, Weygandt, dan Warfield, 2008).

2.2 Pengertian Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian local, impor atau hasil pengolahan sendiri (Kholmi, 2013).

2.3 Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem persediaan bahan baku

merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat terkait persediaan guna merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat mengetahui aktivitas pembelian, penerimaan, dan penjualan barang jadi oleh perusahaan. Dapat digunakan sebagai control bagi perusahaan, sehingga perusahaan. Dapat digunakan sebagai control bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui jenis barang yang sedang laku di pasaran. Sistem ini berkaitan dengan sistem penjualan, dan sistem akuntansi biaya produksi (Krismiaji, 2015).

2.4 Didefinisikan perusahaan perdagangan dalam persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca digudang atau belum laku dijual untuk perusahaan manufacturing yang memproduksi barang maka persediaan yang dimiliki sebagai berikut (Munawir, 2007):

1. Persediaan barang mentah.
2. Persediaan barang dalam proses.
3. Persediaan barang jadi.

2.5 Metode penelitian persediaan ada 3 yaitu (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2008):

1. Metode biaya rata-rata (Average Cost Method) menghitung harga pos-pos yang terdapat dalam persediaan atas dasar biaya rata-rata barang yang sama yang tersedia selama suatu periode.

2. Metode FIFO (First-in, First-out) mengasumsikan bahwa barang-barang digunakan yang dikeluarkan sesuai urutan pembeliannya. Dengan kata lain, metode ini mengasumsikan bahwa barang pertama yang dibeli adalah barang pertama yang digunakan.
3. Metode LIFO (Last-in, First-out) menandingkan biaya dari barang-barang yang paling akhir dibeli terhadap pendapatan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu tentang analisis sistem akuntansi yang mempengaruhi persediaan bahan baku dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Tahun Menulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mudricha h	2005	Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Sinar Lendoh Terang Ambarawa	Sistem Akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Sinar Lendoh Terang cukup baik, hal ini dapat dilihat ndalam pemilihan metode pencatatan persediaan yang menggunakan metode perpetual, metode penentuan biaya atau harga pokok persediaan yang menggunakan metode FIFO, prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan bahan baku yang terdiri dari prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli, prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada

				pemasok, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, prosedur perhitungan fisik persediaan serta pengendalian intern yang terdapat dalam sistem persediaan bahan baku.
2.	Benno Safinus Ginting	2016	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Pada PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan cukup handal untuk mendeteksi penyelewengan proses produksi, dapat dilihat dari unsur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yaitu formulir-formulir dan catatan-catatan, alat dan tenaga pelaksana, serta laporan-laporan yang telah memadai. Begitu pula dengan pelaksanaan proses produksi cukup lancar, dan tercapainya pengendalian internal proses produksi.

3.	Dini Hindeani	2016	Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Pada PT. SINJARAGASANT IKA SPORT (TRIPLE S) MAJA	Hasil penelitian adalah persediaan bahan baku yang rendah menyebabkan perusahaan harus melakukan antisipasi dan cadangan pada penyediaan bahan baku. Proses produksi belum tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti dari target waktu yang belum tercapai. Sedangkan kualitas produk telah dipercaya oleh masyarakat dan diakui oleh dunia dalam peristiwa pertandingan bola dunia. Selain itu, terdapat pengaruh persediaan bahan baku terhadap proses produksi pada PT. Sinjaraga Santika Sport (Triple S) sebesar 94.48% dan sisanya 5,52% ditentukan oleh faktor faktor lain diluar penelitian yaitu absensi pegawai, kondisi keuangan, dan frekuensi pesanan dari konsumen.
4.	Vitia Sumantri Setiawan ,	2015	Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Makan Rempah Pelangi	1. Persediaan bahan baku dilaksanakan oleh fungsi sebagai berikut: a. User (semua divisi dalam Restaurant Rempah Pelangi) sebagai fungsi yang mengajukan permintaan pembelian dan fungsi penyimpanan barang b. Logistic & Administration sebagai fungsi yang melakukan pembelian

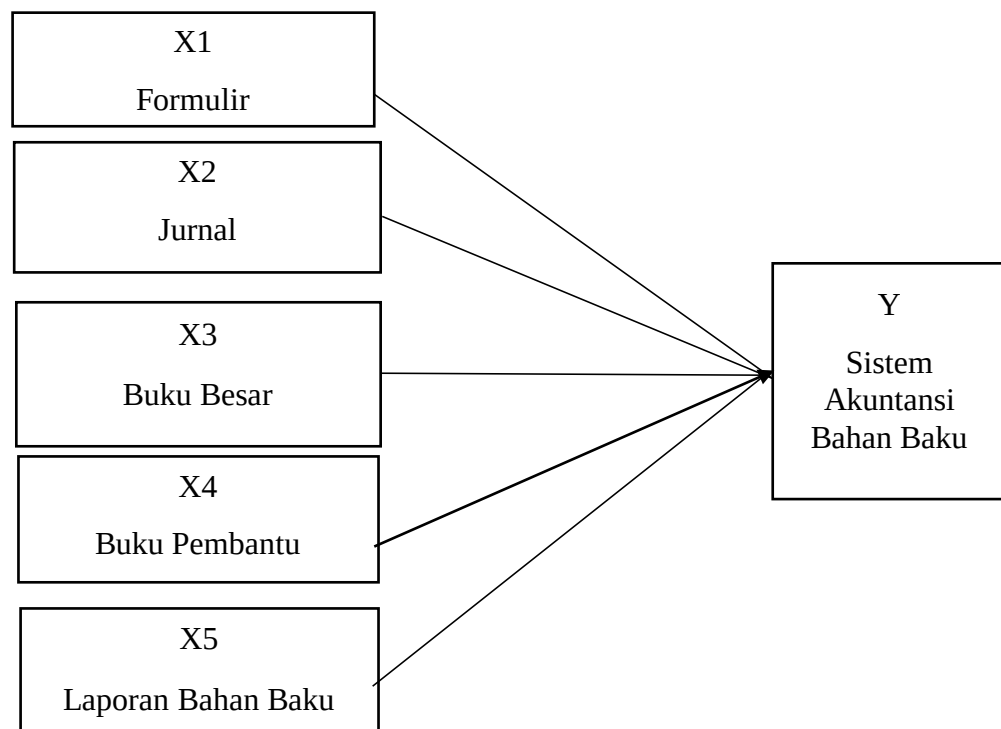
				c. Finance Area sebagai fungsi akuntansi d. Fungsi penerimaan dirangkap oleh fungsi yang mengajukan permintaan pembelian 2. Sistem pengendalian internal persediaan bahan baku melalui proses logistic adalah pembelian yang menggunakan PR (Purchase Request), PO (Purchase Order), dan GR (Good Receive). 3. Formulir-formulir persediaan bahan baku yang hanya dibuat dalam satu formulir sehingga kurang memberikan informasi kepada divisi/bagian yang terkecil.
5.	Yenny	2010	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi	Hasil penelitian adalah nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 atau dengan menggunakan uji t diperoleh uji t hitung sebesar 3,864 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,048, maka H1 diterima. Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT.X telah diterapkan secara cukup memadai. Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses produksi.

6.	Fika Nur Anisa Luthfia	2020	Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV. SATRIA JAYA NGANJUK	1. Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada CV Satria Jaya Nganjuk sudah berjalan cukup baik, namun dalam praktiknya masih ada perangkapan tugas pada karyawan dan kurangnya dokumen pendukung proses pengadaan bahan baku sehingga pengendalian internal belum berjalan dengan efektif. 2. Hambatan yang dihadapi oleh CV Satria Jaya Nganjuk dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan oleh CV Satria Jaya Nganjuk dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku berasal dari supplier, bahan baku yang sulit diolah, adanya selisih <i>stpc</i> <i>opname</i>, dan kerusakan mesin pengolah bahan baku. 3. Upaya yang dilakukan CV Satria Jaya Nganjuk dalam meningkatkan pengendalian internal yaitu dengan melakukan pengawasan dan pengontrolan dengan pemasangan cctv, dan melihat secara
----	------------------------------	------	--	---

				langsung ke pabrik tanpa pemberitahuan sebelumnya. 4. Solusi atau saran untuk CV Satria Jaya yaitu dengan pembuatan struktur organisasi sesuai keadaan perusahaan, melengkapi dokumen atau formulir pengelolaan persediaan bahan baku, pemeriksaan mesin pengolah secara berkala.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi (Y), Unsur Sistem Akuntansi (X1,X2,X3,X4,X5). Metode penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Pikir Sistem Akuntansi

D. HIPOTETIS

1. Pengaruh formulir terhadap sistem akuntansi bahan baku.

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, dan lain-lain. Formulir tersebut berisi informasi yang telah tercetak, misalnya nomor urut formulir dan nama formulir. Formulir sering pula disebut dengan dokumen, dan kedua istilah tersebut akan digunakan secara bergantian (Mulyadi, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Mudrichah (2005) menunjukkan bahwa formulir berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku. Maka dapat di kembangkan hipotesis:

H1 : Formulir berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku.

2. Pengaruh jurnal terhadap sistem akuntansi bahan baku.

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi. Jurnal digunakan untuk menampung data yang tercantum dalam formulir. Untuk perusahaan yang masih memiliki sedikit jenis transaksi maka perusahaan cukup menggunakan jurnal umum untuk pencatatan namun ketika perusahaan bertambah besar dan jenis transaksi menjadi lebih banyak diperlukan jurnal tambahan yaitu jurnal khusus (Mulyadi, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Benno (2016) menunjukkan bahwa jurnal berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku . Maka dapat dikembangkan hipotetis:

H2 : Jurnal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi bahan baku.

3. Pengaruh Buku Besar terhadap sistem akuntansi bahan baku.

Buku Besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan .Akun buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan (Mulyadi, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Dini (2016) menunjukkan bahwa buku besar berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku. Maka dapat dikembangkan hipotetis:

H3 : Buku Besar berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku.

4. Pengaruh Buku Pembantu terhadap sistem akuntansi bahan baku.

Buku Pembantu adalah cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar. Setelah data dari jurnal diringkas dalam buku besar dan buku pembantu, tidak ada lagi proses pencatat akuntansi yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan. Proses sortasi dan pemindahan data ke dalam buku besar dan buku pembantu disebut dengan pembukuan (Mulyadi, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian Dini (2016) menunjukkan bahwa buku pembantu berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku. Maka dapat dikembangkan hipotesis:

H4 : Buku Pembantu berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku.

5. Pengaruh Laporan terhadap sistem akuntansi bahan baku.

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, dan laporan harga pokok penjualan. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran *output* sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer (Mulyadi, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian Fika (2020) menunjukkan bahwa laporan berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku. Maka dapat dikembangkan hipotesis:

H5 : Laporan berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Formulir tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku rumah makan ayam penyet surabaya.
2. Jurnal berpengaruh secara positif terhadap sistem akuntansi bahan baku rumah makan ayam penyet surabaya.
3. Buku besar tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku rumah makan ayam penyet surabaya.
4. Buku Pembantu tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi bahan baku rumah makan ayam penyet surabaya.
5. Laporan berpengaruh secara positif terhadap sistem akuntansi bahan baku rumah makan ayam penyet surabaya.

B. Saran

1. Sebaiknya jurnal dipertahankan agar memperlancar sistem akuntansi bahan baku.
2. Sebaiknya jurnal yang digunakan dirancang secara maksimal untuk menunjang sistem akuntansi bahan baku yang lainnya.
3. Sebaiknya sumber daya manusia yang menangani sistem akuntansi ditingkatkan kompeten sehingga memahami desain yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Junaedi. (2017). Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Makanan ternak pada bagian gudang di KSU Tandangsari Sumedang
- Abdurrofi, Reza. (2016). Aplikasi Untuk Optimasi Persediaan Bahan Baku Menggunakan Model Economic Order Quantity (EOQ) Pada Pabrik Tahu Di Jawa Barat.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. 2019. "Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif". Edisi Ke-1.
- Andri Nurtantion. 2021. "Analisis Regresi Kasus dan Analisis dengan SPSS". Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Daud, Rochmawati dan Windana, Valeria Mimosa. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada Pt. Trust Technology). Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.1 Maret 2014
- Dini Hendiani, (2016). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Pada PT.SINJARAGA SANTIKS SPORT (Triple S) Majalengka.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2008. "Akuntansi Intermediate". Jakarta: Erlangga.
- Ginting, Benno Safinus. (2016). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Pada PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Medan
- Handojo, Andreas. dan Maharsi, Sri. 2004. "Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada Cv. X". Jurnal Informatika Vol. 5, No. 2, Nopember 2004: 86 – 94.
- Iskandar, Agus. 2008. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada PT. Klaten Bercahaya". ISSN 1978-9483. Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS. Vol.3 No.2 November 2008.
- Krismiaji. 2018. "Sistem Informasi Akuntansi". Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif". Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Luthfia, Fika Nur Anisa. (2020). Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV. SATRIA JAYA NGANJUK
- Masiyal Kholmi, 2013. "Akuntansi Biaya". Yogyakarta: Edisi Empat.
- Mudricha. (2005). Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Sinar Lendoh Terang
- Mulyadi. 2016. "Sistem Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2007. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Edisi Empat.
- Navis, Furqoni. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada Agronas Gizifood di Kota Batu)

- Novitasari, Lucia Anna. (2007). Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Studi Kasus pada PT. Aseli Dagadu Djokdja Yogyakarta.
- Nugraha, Miktam Satria. (2018). Analisis Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus di Loh Jinawi Coffee and Bean).
- Nurtantion, Andri. 2021. "Antara Persepsi dan Pengaruh Lingkungan Terdekat, Faktor Penentuan Konsumen Pada Pembelian Sepeda Motor "Honda". Jurnal Ilmiah Edunomika Vol. 5, No. 2.
- Santoso, S. 2015. "SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi". Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Saputra, Yoga Adi. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Pembelian Tunai dan Persediaan Pada Rumah Makan Soto Ayam & Ayam Goreng Bangkong
- Setiawan, Vitia Sumantri. (2015). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Makan Rempah Pelangi
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: PT Alfabet.
- Yenny, (2010). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Terhadap Kelancaran Proses Produksi.

LAMPIRAN

1. Kuisisioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Lampiran : Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth Bapak/Ibu

Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan sebagai mahasiswa strata satu (S1) pada program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, dengan ini saya:

Nama : Sekar Kusuma Indah

Nim : 20229303

Prodi : S1 Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Sistem Akuntansi Bahan Baku Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Di Karanganyar". Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dan berkenaan mengisi kuisisioner penelitian dalam kuisisioner ini secara objektif sesuai dengan petunjuk pengisian dan sejujur-jujurnya, partisipasi Bapak/Ibu akan sangat membantu dalam keberhasilan kuisisioner ini. Jawaban pertanyaan dari Bapak/ibu akan sangat berguna untuk penelitian saya, Identitas dan data dari Bapak/ ibu akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Sekar Kusuma Indah

A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuisioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu sebagai responden, Bapak/ Ibu dimohon berkenan untuk mengisi identitas berikut.

Data Pribadi :
Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-Laki
Jabatan/ Bagian :

B. Petunjuk pengisian Kuisioner

1. Cara pengisian kuisioner adalah
 - a) Mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan dengan lengkap dan jujur.
 - b) Semua pertanyaan dijawab dengan cara memberikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Terdapat 5 alternatif pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Sangat Tidak Sesuai (STS) : Skor 1
 - b. Tidak Sesuai (TS) : Skor 2
 - c. Kurang Sesuai (KS) : Skor 3
 - d. Sesuai (S) : Skor 4
 - e. Sangat Sesuai (SS) : Skor 5

1. Unsur Formulir

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Formulir bahan baku sudah menggunakan standar operasional prosedur.					
2.	Formulir bahan baku menggunakan sistem manual.					

3.	Formulir bahan baku berjalan dengan lancar saat menggunakan sistem manual.					
4.	Formulir bahan baku menggunakan sistem komputerisasi.					
5.	Formulir bahan baku berjalan dengan lancar jika menggunakan sistem komputerisasi.					

2. Unsur Jurnal

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Jurnal bahan baku sudah menggunakan standar operasional prosedur.					
2.	Jurnal bahan baku menggunakan sistem manual.					
3.	Jurnal bahan baku berjalan dengan lancar saat menggunakan sistem manual.					
4.	Jurnal bahan baku menggunakan sistem komputerisasi.					
5.	Jurnal bahan baku berjalan dengan lancar jika menggunakan sistem komputerisasi.					

3. Unsur Buku Besar

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS

1.	Buku besar bahan baku sudah menggunakan standar operasional prosedur.					
2.	Buku besar bahan baku menggunakan sistem manual.					
3.	Buku besar bahan baku berjalan dengan lancar saat menggunakan sistem manual.					
4.	Buku besar bahan baku menggunakan sistem komputerisasi.					
5.	Buku besar bahan baku berjalan dengan lancar jika menggunakan sistem komputerisasi.					

4. Unsur Buku Pembantu

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Buku pembantu bahan baku sudah menggunakan standar operasional prosedur.					
2.	Buku pembantu bahan baku menggunakan sistem manual.					
3.	Buku pembantu bahan baku berjalan dengan lancar saat menggunakan sistem manual.					
4.	Buku pembantu bahan baku menggunakan sistem komputerisasi.					
5.	Buku pembantu bahan baku berjalan dengan lancar jika menggunakan sistem komputerisasi.					

5. Unsur Laporan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Laporan bahan baku sudah menggunakan standar operasional prosedur.					
2.	Laporan bahan baku menggunakan sistem manual.					
3.	Laporan bahan baku berjalan dengan lancar saat menggunakan sistem manual.					
4.	Laporan bahan baku menggunakan sistem komputerisasi.					
5.	Laporan bahan baku berjalan dengan lancar jika menggunakan sistem komputerisasi.					

6. Sistem Akuntansi Bahan Baku

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Sistem akuntansi bahan baku sudah menggunakan standar operasional prosedur.					
2.	Sistem akuntansi bahan baku menggunakan sistem manual.					
3.	Sistem akuntansi bahan baku berjalan dengan lancar saat menggunakan sistem manual.					
4.	Sistem akuntansi bahan baku menggunakan sistem komputerisasi.					